

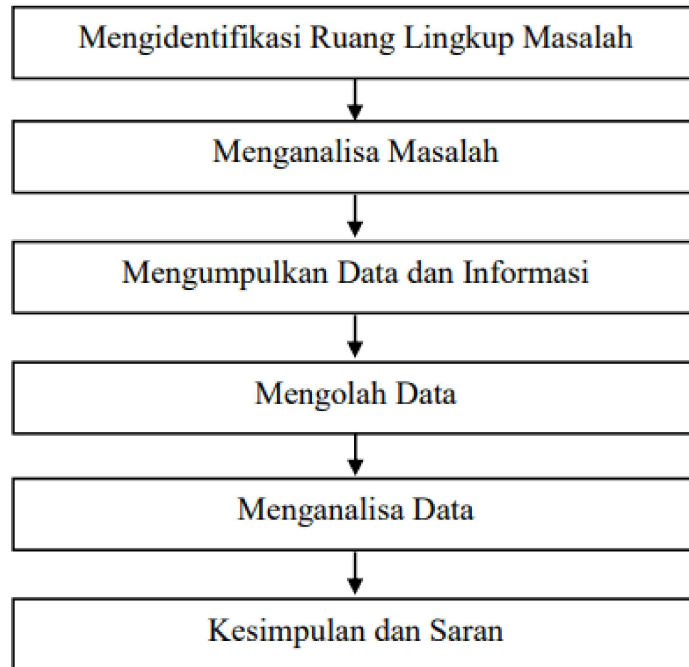
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Peneliti ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data yang bersumber dari penelitian primer. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2019), yaitu UMKM di Kota Batam. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian positivis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Adapun variabel yang akan diteliti untuk melihat hubungannya adalah pengetahuan Akuntansi, persepsi pelaku UMKM dan skala usaha.

Desain penelitian ini dimulai dengan menentukan batasan masalah penelitian yang ada, yang dilanjutkan dengan analisis masalah dengan menggunakan formulasi (rumusan), pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan rekomendasi (kesimpulan). Berikut ini adalah diagram atau gambar dari desain penelitian.



Sumber : Peneliti 2024

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Definisi Operasional suatu variabel adalah penentuan suatu variabel agar dapat diukur (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian adalah objek penelitian atau masalah penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ), Persepsi ( $X_2$ ), dan Skala usaha ( $X_3$ ), dan variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ).

## **1. Variabel Dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi )**

Variabel penelitian ini untuk variabel dependennya adalah penggunaan Informasi Akuntansi. Informasi akuntansi digunakan bertujuan untuk menganalisis perkembangan usaha, tidak hanya itu Informasi Akuntansi juga digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal. Berikut indikator – indikator yang digunakan dalam penggunaan informasi Akuntansi yaitu : (a) Pada usaha yang saya pimpin melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transsaksi yang terjadi, (b) Pada usaha yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan dan (c) Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan di antaranya laporan Laba/Rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (Mubarokah & Srimindari., 2022)

## **2. Variabel Independen (X)**

### **1. Pengetahuan Akuntansi (X1)**

Pengetahuan Akuntansi adalah persepsi yang berbeda yang akan dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau pengetahuan mengenai metode untuk melacak, mengklasifikasikan, dan meringkas kejadian ekonomi dengan cara yang teratur dan logis dengan tujuan untuk menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk membuat pilihan (Anggraeni & Tumirin., 2022). Indikator – indikator pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini menggunakan indikator (Ermawati & Handayani, 2022) yakni pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

## **2. Persepsi (X2)**

Persepsi pelaku UMKM merupakan penilaian atau sikap tentang penggunaan akuntansi sebagai alat untuk penyediaan informasi dan pengambilan keputusan dalam konteks aktivitas bisnis ((Umami & Elfan Kaukab, 2020). Indikator – indikator persepsi tentang akuntansi dalam penelitian ini menggunakan indikator (Kaligis & Lumempouw, 2021) adalah Penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, Pemberian arti atau pemahaman akuntansi pelaku UMKM dan Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM.

## **3. Skala usaha (X3)**

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya berdasarkan jumlah orang yang dimilikinya dan jumlah pendapatan yang dihasilkan selama periode waktu tertentu ( Kaligis & Lumempouw., 2021). Indikator yang digunakan dalam mengukur skala usaha ini berdasarkan : Jumlah karyawan yang banyak selalu membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi, Usaha saya telah di tunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan dan Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi (Mubarokah & Srimindari., 2022)

**Tabel 3.1** Operasional Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Vari,abel</b>	<b>Indikator – indikator</b>	<b>Skala</b>
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan Informasi Akuntansi adalah suatu proses, cara, tindakan menggunakan, dan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif tindakan	a. Pada usaha yang saya pimpin melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transsaksi yang terjadi b. Pada usaha yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan c. Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan di antaranya laporan Laba/Rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan	Likert
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Akuntansi adalah persepsi yang berbeda yang akan dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau pengetahuan mengenai metode untuk melacak, mengklasifikasikan, dan meringkas kejadian ekonomi dengan cara yang teratur dan logis dengan tujuan untuk menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk membuat pilihan	a. pengetahuan deklaratif b. pengetahuan prosedural	Likert
Persepsi (X2)	Persepsi pelaku UMKM merupakan penilaian atau sikap tentang penggunaan akuntansi sebagai alat untuk penyediaan informasi dan pengambilan keputusan dalam konteks aktivitas bisnis.	a. Penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM b. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi pelaku UMKM c. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM	Likert

Skala usaha (X3)	Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya berdasarkan jumlah orang yang dimilikinya dan jumlah pendapatan yang dihasilkan selama periode waktu tertentu	<p>a. Jumlah karyawan yang banyak selalu membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi</p> <p>b. Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan</p> <p>c. Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi</p>	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu, kejadian, atau objek dengan ciri-ciri yang sama atau karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yaitu sebanyak 370 pelaku dengan Kriteria pelaku UMKM yang akan menjadi populasi dari penelitian ini adalah (a) UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kota Batam, (b) UMKM yang memperoleh penghasilan  $\geq$  Rp 50.000.000/Tahun

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *Simpel random sampling* adalah Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai "pengambilan sampel yang dimana dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel" mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Penentuan jumlah dan ukuran sampel akan di tentukan dengan menggunakan rumus Yamane dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus3.1** rumus Slovin

Keterangan :

N = ukuran Populasi

n = ukuran sampel

d = Persisi ( derajat ketelitian = 5%)

Maka :

$$n = \frac{370}{1 + 370 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 192 \text{ sampel}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah Kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pendekatan kuantitatif merupakan strategi penelitian yang diterapkan saat mempelajari populasi dan sampel yang telah ditentukan (Jamil & Hidayat, 2022)

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari subjek penelitian yakni pelaku UMKM di Kota Batam. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah penyebaran kuesioner yang diisi oleh masing-masing responden dalam penelitian. Jenis data ini merupakan data primer karena dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu UMKM. Jawaban responden akan disesuaikan dengan skor yang dipilihnya, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban Responden**

No	Pilihan	Skor
1	(SS) Sangat Setuju	5
2	(S) Setuju	4
3	(KS) Kurang Setuju	3
4	(TS) Tidak Setuju	2
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Peneliti 2024

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang variabel – variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2019), yaitu penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, persepsi dan pengetahuan akuntansi berdasarkan alat statistik.

#### 3.6.2. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah metode yang diterapkan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, seberapa baik instrumen tersebut dapat mengungkapkan titik-titik



utama pengukuran. Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Ketika pertanyaan-pertanyaan dalam survei dapat memberikan gambaran tentang pokok permasalahan yang akan diukur, maka survei tersebut dikatakan valid. Validitas berusaha untuk menilai apakah pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibuat penulis mampu mengumpulkan data yang dicari.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat apakah kuesioner penelitian secara konsisten atau secara konsisten dianggap dapat diandalkan untuk setiap item pertanyaan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini diterima dan tidaknya data reliabel dengan menetapkan nilai batas penentu 0,6 (Sugiyono., 2019).

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan *Ordinary Least Square (OLS)*. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik pada model regresi sehingga hasilnya *Best Linear Unbiased Estimator* (Risawati, *at al.*, 2022). Pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji Normalitas, Uji Multikolaritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

## **1. Uji Normalitas**

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi uji lebih dari 0,05, maka hasil dianggap normal, dan sebaliknya (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Pengambilan keputusannya yakni :

1. jika perhitungan nilai signifikan dari alat statistik yang diperoleh nilainya  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan normal
2. jika perhitungan nilai signifikan dari alat statistik yang diperoleh nilainya  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak normal

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas akan menunjukkan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen atau independen. Jika nilai *Tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan VIF lebih rendah dari 10,00, maka dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas (Kumalasari *at al.*, 2022). Jika nilai *Tolerance*  $> 0,01$  maka dapat dinyatakan terjadi multikolineritas

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas mengidentifikasi adanya residual dan variabel yang berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi (Kumalasari & Trisnawati, 2022). Hasil penelitian ini dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila:

1. Titik-titik data penyebaran diatas dan di bawah angka 0
2. Titik-titik mengumpul hanya di bawah atau di atas
3. Penyebaran titik tidak terbentuk pola bergelombang atau menyepit
4. Penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu

### **3.6.3. Regresi Linear Berganda**

Regresi linier berganda merupakan pengujian yang menguji bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Anggraeni & Tumirin, 2022). Model multilinear dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.2** rumus linear Berganda

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi skala usaha

$\beta_2$  = Koefisien regresi persepsi

$\beta_3$  = koefisien regresi pengetahuan akuntansi

$X_1$  = Pengetahuan Akuntansi

$X_2$  = Persepsi

$X_3$  = Skala usaha

e = Standar eror

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (t)

Untuk menguji dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji statistik (Kustina *et al.*, 2022). Lima persen (0,05) adalah tingkat signifikansi aktual yang diterapkan. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika ambang batas signifikansi t lebih besar dari 0,05, di mana pada titik ini H0 diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi t lebih kecil atau sama dengan = 0,05, maka Ha diterima atau H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dipertimbangkan.

#### 2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga dapat memvalidasi desain model persamaan regresi linier berganda (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Pengambilan keputusan yang digunakan untuk melihat signifikan data sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima. Ini menandakan bahwa semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
2. Jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat ditolak. Ini menandakan bahwa semua variabel bebas atau independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

$df1 = k - 1$ $df2 = n - k$ sehingga (df1;df2)
--

**Rumus 3.3** f tabel

Keterangan :

n = total data variabel

k = total variabel

### 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen dianggap

semakin tinggi jika nilai koefisien determinasi memiliki nilai yang semakin besar (Kaligis & Lumempouw, 2021).

### Lokasi dan Jadwal Penelitian

Selama periode September 2023 hingga Januari 2024, dilakukan penelitian dengan rincian tahapan waktu pekerjaan yang terdokumentasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023													
	Sep 23		Okt 23				Nov 23		Des 23		Jan 24			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul penelitian	■	■												
Tinjauan pustaka			■	■	■									
Metode penelitian					■	■								
Pengelolaan Data Penelitian							■	■	■	■	■	■		
Penyelesaian Skripsi													■	■

**Sumber:** Peneliti 2024